

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif berlatar ilmiah sebagai keutuhan mengandalkan analisis manusia sebagai alat (instrument) penelitian, manfaat metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada upaya menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil induktif, mengarahkan sasaran peneliti pada upaya menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil.

Penelitian deskriptif yang meneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Tujuan dari metode deskriptif yaitu mengumpulkan informasi actual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada serta mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku (Rahmat, 2000:24).

Metode deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”. (Rahmat, 2002:22) Jalaludin Rahmat juga mengatakan, “penelitian deskriptif timbul karena suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti tetapi belum ada kerangka teoritisnya yang menjelaskan” (Rahmat, 2000:25).

Sugiono (2012 : 91) juga mengemukakan penelitian kwalitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat prostpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat indukatif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana(Sukmadinata) (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. selain itu , penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan

manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Metode deskriptif yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberdayaan masyarakat melalui program kampung KB di kampung kancan RW.17 Desa Cihideung kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti berada di daerah kampung Kancan RW.17 Desa Cihideung kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 5 RT yang kriterianya memenuhi untuk dibentuknya kampung KB dengan sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat itu sendiri terdiri dari ketua kampung KB, Ketua RW, pengurus kampung KB (kader yang mengelola), orang tokoh agama, orang tokoh masyarakat, orang pembina kecamatan, Desa, orang pembina kabupaten.

Waktu Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.

C. Subjek Penelitian

Sasaran informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai informan, yaitu : 1 orang Kepala UPT DPKBP3A, 1 orang

Kepala Desa Cihideung, 1 orang Penyuluh (PLKB), 1 orang Ketua RW.17, 1 orang Ketua Kampung KB RW.17, 2 orang Pengurus Kampung KB RW.17, 1 orang Tokoh Agama, 1 orang Tokoh Masyarakat, 3 orang Masyarakat RW.17

D. Prosedur penelitian

a. Tahap pra lapangan

Mengadakan studi pendahuluan (observasi) untuk mengetahui tempat dan sarana prasarana dan pengenalan para pengurus kelompok kampung KB di kampung kancuh RW.17 Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

b. Tahap pelaksanaan

Mengadakan wawancara kepada kepala DPPKBA Kecamatan, kepala Desa, ketua kampung KB, tokoh agama, tokoh masyarakat dan kepada kader pengurus yang ada di kampung KB RW.17 di kampung kancuh Desa Cihideung kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. mengobservasi kegiatan masyarakat di kampung KB serta mendokumentasikan pada saat penelitian berlangsung, dokumen yang digunakan dapat berupa materi penyuluhan, laporan, notulen rapat, photo kegiatan, catatan khusus dan sebagainya.

c. Pelaporan

Menurut lenny (2013:115) mengemukakan laporan penelitian adalah ringkasan penelitian yang disajikan dalam bentuk penulisan. Penulisan laporan penelitian merupakan langkah terakhir dari seluruh tujuan rangkaian kegiatan penelitian. laporan penelitian ini perlu diketahui oleh pihak-pihak tertentu, seperti instansi-instansi, masyarakat, agar dapat di ambil manfaatnya.

Disamping itu laporan penelitian akan menjadi media komunikasi antara peneliti dengan Universitas, melalui laporan penelitian, peneliti seolah-olah berkomunikasi dengan mereka.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan memiliki hubungan antara metode pengumpulan data dan pengamatan yang ingin dilaksanakan. Nazir (2011:174) mengemukakan bahwa, pengumpulan data adalah “prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Menurut Sugiyono (2013:308) teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengamatan dalam kegiatan penelitian serta penulisan laporan akhir ini dilaksanakan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dimana menurut Sugiyono (2009:9) “peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi). “dengan demikian, dalam kegiatan penelitian ini peneliti berlaku sebagai peneliti guna memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan.

Menurut Arikunto (2010:172), “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh”. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Guna mempermudah mengidentifikasi sumber data, perlu diklasifikasikan menjadi tiga P. Yaitu :

1. *Person* atau orang merupakan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam kegiatan penelitian ini, yang dimaksud sebagai orang (*person*) adalah pihak-pihak yang menjadi informan atau sumber data karena dianggap terkait dengan masalah penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan.
2. *Paper* atau dokumen, yaitu setiap bahan tertulis yang dianggap berkaitan dengan keperluan penelitian. Sumber data berupa dokumen merupakan sumber data sekunder.
3. *Place* atau lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan ketiga sumber data di atas dengan harapan yang diperlukan, baik berupa data primer maupun data sekunder.

Guna mencapai tujuan pengamatan, maka ada dua macam klasifikasi data yang digunakan pengamatan ini :

1. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden yang merupakan tanggapan atau persepsi dari seseorang responden melalui wawancara ataupun kuesioner sebagai hasil pengamatan atau ditemui di lapangan.
2. Data sekunder adalah data obyektif yang sudah terukur yang diberikan pihak kedua ataupun yang telah diolah pihak ketiga dalam bentuk arsip-arsip, dokumen-dokumen, brosur atau monografi juga data yang diperoleh dari kantor yang bersangkutan.

Definisi pengumpulan data adalah prosedur atau cara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan memiliki hubungan antara metode pengumpulan data dengan penelitian yang ingin dilaksanakan. Menurut Noor (2012:138), “teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada objek pengamatan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai objek yang diamati secara lebih jelas dan rinci.
2. Wawancara Guna mendukung data yang diperoleh dari observasi maka peneliti mengadakan wawancara dengan tujuan mendapatkan data yang lebih lengkap dan bermakna.

Seperti yang dikatakan Nazir (2011:193-194) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”. Menurut Nasution (2012:113) “wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara untuk memperoleh data secara lisan dengan informan yang telah ditentukan data tersebut menyangkut informasi tentang Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung KB.

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:197) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”.

3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto 2010:231).
4. Triangulasi, menurut sugiyono (2017:241) “tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. bila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data’. peneliti menggunakan teknik tringulasi untuk menguji kredisibilitas data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung, dengan cara menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data informasi dari berbagai dokumen yang diperlukan oleh peneliti.

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang relevan untuk digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu keseluruhan data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder diolah, lalu di analisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu

menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Seperti yang dikemukakan oleh Silalahi (2012:332) bahwa : analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis data mempunyai dua tujuan, yakni meringkas dan menggambarkan data (*to summarize and describe the data*) dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel di tarik (*to make inferences from the data to the population from which the sample was drawn*).

Dalam Sugiyono (2012:245) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Teknik analisis data secara sempit merupakan cara menyusun, mengkatagorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memaknainya, sehingga dengan analisis data dapat diketahui data mana yang kurang. Peneliti dalam menganalisa data menggunakan teknik-teknik analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Memilih hal-hal pokok, Data reduksi yang peneliti kutip menurut Sugiyono (2012:247) menyatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan”.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

2. Teknik Pengelolaan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang relevan untuk digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu keseluruhan data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder diolah, lalu di analisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Silalahi (2012:332) bahwa :

analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis data mempunyai dua tujuan, yakni meringkas dan menggambarkan data (*to summarize and describe the data*) dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel di tarik (*to make inferences from the data to the population from which the sample was drawn*).